

SKRIPSI

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA BANK DANAMON Tbk

(Studi Pada Bank Danamon Tbk Kantor Cabang Ahmad Yani

Makassar)



MARIANA LIKU

1910321010

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU - ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2023

SKRIPSI

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA BANK DANAMON Tbk (Studi Pada Bank Danamon Tbk Kantor Cabang Ahmad Yani Makassar)



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Akuntansi

MARIANA LIKU
1910321010

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU - ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023

SKRIPSI

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA BANK DANAMON Tbk (studi pada bank danamon Tbk kantor cabang ahmad yani makassar)

disusun dan diajukan oleh

MARIANA LIKU
1910321010

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 11 September 2023

Pembimbing



Teri, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA., CHRO

NIDN:0930068001

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA

NIDN: 0925107801

SKRIPSI

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA BANK DANAMON Tbk

(Studi Pada Bank Danamon Kantor Cabang Ahmad Yani Makassar)

disusun dan diajukan oleh

MARIANA LIKU
1910321010

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **11 September 2023** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Teri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA., CHRO NIDN: 0930068001	Ketua	1.
2.	Wawan Darmawan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA NIDN: 0904118302	Sekretaris	2.
3.	Ghaliyah Nimassita Triseptya, S.E., M.Si NIDN: 0903099101	Anggota	3.
4.	Zulkifli, S.ST., M.Si., CDVP NIDN: 0924128904	Eksternal	4.

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



UNIVERSITAS RAJA
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.ST., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mariana Liku

Stambuk : 1910321010

Program Studi: S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, **Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Danamon Kantor Cabang Ahmad Yani** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain demi memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dan dikutip dalam naskah ini kecuali disebutkan sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 11 september 2023

Yang membuat pernyataan,


Mariana Liku
METEOR
TEMPER
09F9AKX647690959

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi (S.Ak) pada jurusan S1 Akuntansi Universitas Fajar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih serta rasa hormat kepada orang Tua tercinta Ayahanda Benyamin Allobunga' dan Almarhum Ibunda Elis Liku Tasik saya yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan peneliti sehingga bisa sampai pada tahap ini.

Dalam Menyusun skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak Teri, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA., CHRO selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta membantu peneliti selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti juga ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar
2. Ibu Dr. Yusmanizar S.Sos., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA. Selaku ketua program studi S1 Akuntansi Universitas Fajar.
4. Bapak Muhammad Ridwan Hasanuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA Selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan berharga yang akan menjadi bekal bagi peneliti kedepannya.

6. Ke tiga saudara laki-laki peneliti Daniel Lando, Buttu masarrang, Batan Borrong senga' dan saudara perempuan satu-satunya yang selalu memberikan dukungan, Doa dan semangat yang luar biasa.
7. Oma inggrid dan tante tina yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat.
8. Tante dan Om Feliks yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Twins selaku teman terbaik Celsi Chika S. yang selalu suport dan dukungan.
10. Yustus sebagai partner terbaik yang selalu membantu, memberikan doa dan dukungan selama peneliti mulai Menyusun sampai akhir.
11. Teman-teman Lidan yang selalu memberikan semangat dan doanya.
12. Aulia Syam, Ratri Febriani, Meldayati yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat yang berharga mulai dari awal penyusunan skripsi sampai ahir.
13. Seluruh teman-teman kuliah program studi S1 Akuntansi angkatan tahun 2019.
14. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat baik dalam bentuk moral maupun moril.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, namun penelitisadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab penelitan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 11 September 2023

Peneliti

ABSTRAK

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Danamon Kantor Cabang Ahmad Yani Makassar

**Mariana Liku
Teri**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Danamon kantor cabang ahmad yani makassar. Dengan melakukan pengumpulan data menggunakan koesioner (primer) yang diberikan kepada karyawan dan staf, auditor internal di Bank danamon kantor cabang makassar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada bank danamon kantor cabang makassar yaitu dengan menggunakan analisis linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada bank danamon kantor cabang ahmad yani makassar berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Audit internal, kualitas pelaporan keuangan

ABSTRACT

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Danamon Kantor Cabang Ahmad Yani Makassar

**Mariana Liku
Teri**

This study aims to analyze the effect of internal audit on the quality of financial reporting at Bank Danamon Ahmad Yani Makassar branch office. By collecting data using a questionnaire (primary) given to employees and staff, internal auditors at Bank Danamon Makassar branch office. The analytical method used in this study is a quantitative method, which is to achieve the research objective, namely to analyze the effect of internal audit on the quality of financial reporting at Bank Danamon Makassar branch offices, namely by using simple linear analysis. The results showed that the effect of internal audit on the quality of financial reporting at Bank Danamon Ahmad Yani Makassar branch office had a positive and significant effect.

Keywords: *Internal audit, quality of financial reporting*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 . Bagi peneliti.....	9
1.4.2 . Bagi organisasi.....	9
1.4.3 . Keunggulan penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep audit internal.....	10
2.1.1 Pengertian audit internal.....	10
2.1.2 Fungsi audit internal.....	12
2.1.3 Tujuan audit internal.....	14
2.1.4 Kedudukan dan peran audit internal.....	15
2.2 Pelaporan keuangan.....	15
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	16
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.2.3 Pemakai Laporan Keuangan.....	17
2.2.4 Kualitas Laporan Keuangan.....	18
2.3 Hubungan Audit Internal dengan Kualitas Laporan K22	
2.4 Penelitian Terdahulu.....	23
2.5 Kerangka Pikir.....	25
2.6 Defenisi Oprasional.....	26
2.6.1 Audit Internal (X).....	27
2.6.2 Kualitas Pelaporan Keuangan (Y).....	27

2.7..Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.4 Jenis Dan Sumbwr Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Metode Analisi Data.....	32
3.6.1 Uji Instrumen	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7 Uji Hipotesis	34
3.7.1 Uji linear Sederhana.....	34
3.7.2 Uji T	35
3.7.3 Koefisien Determinasi	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Sejarah Singkat Bnak Danamon.....	38
4.1.2 Visi dan Misi Bank Danamon	39
4.1.3 Struktur Organisasi Bank Danamon	42
4.1.4 Uraian Tugas Bank Danamon.....	44
4.1.5 Produk dan Jasa Bank Danamon	52
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	56
4.2.1 Karakteristik Responden.....	56
4.2.2 Uji Validitas Dan Reabilitas	57
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.4 Uji Hipotesis	62
4.3 Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka pikir	26
4.1 struktur organisasi Bank Danamon	44
4.2 Logo Bank Danamon	52

DAFTAR TABEL

2.1 Peneliti Terdahulu	23
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	57
4.3 Uji validitas variabel audit internal X	58
4.4 uji validitas variabel kualitas pelaporan keuangan (Y).....	58
4.5 hasil pengujian reliabilitas audit internal (X)	59
4.6 hasil pengujian reliabilitas variabel kualitas pelaporan keuangan (Y)	59
4.7 Uji Normalitas	59
4.8 uji heteroskedastisitas	61
4.9 uji analisis linear sederhana.....	62
4.10 uji T	64
4.11 Uji Determinasi	65

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara khusus, sejak pemerintah mengeluarkan peraturan yang mengatur deregulasi kegiatan perbankan yang lebih diarahkan pada liberalisasi perbankan, perkembangan bisnis dan kegiatan perbankan di Indonesia semakin meluas. Bank telah dipengaruhi dalam beberapa cara oleh ini. Pertarungan sengit antar bank untuk merebut pangsa pasar guna mempertahankan eksistensinya merupakan salah satu efek yang dapat ditentukan. Struktur manajemen yang lebih baik diperlukan untuk menangani persaingan ini. Satuan pengawasan internal berupa audit internal diperlukan untuk mengembangkan sistem manajemen yang efektif.

Pihak-pihak yang sangat menentukan sistem pengendalian perusahaan antara lain auditor internal. Dengan kata lain, auditor internal memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja bisnis. Auditor internal menilai tidak hanya keadaan keuangan bisnis tetapi juga hal-hal operasional dan non-keuangan. Ini akan membantu manajer dengan memberikan saran auditor internal yang dikumpulkan dari tinjauan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Auditor internal harus menjalankan peran audit secara etis dan kompeten. Auditor internal harus dapat memahami sejauh mana bisnis secara keseluruhan untuk menjalankan tugasnya. Auditor internal akan mendapat manfaat dari ini karena mereka memantau dan menilai operasi operasional bisnis. Konsekuensinya, auditor internal harus memiliki keterampilan yang diperlukan.(Suherman & Susanti, 2018)

Untuk manajemen bisnis, audit internal memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan Untuk tujuan pengembangan kebijakan, proses, dan

proses pembuatan penilaian bisnis dan keputusan operasional perusahaan, manajemen perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dan strategis dari auditor internal. Auditor internal harus mampu menghasilkan hasil audit yang berkualitas untuk digunakan manajemen dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu audit internal memiliki dampak yang besar terhadap proses peningkatan kinerja perusahaan.

Audit bertugas mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Tanggung jawab utama audit adalah membantu komisaris dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan meningkatkan efektivitas audit internal dan eksternal. Komite audit kemudian dipercaya untuk meminimalkan campur tangan direksi terhadap angka akuntansi sehingga laporan keuangan dapat lebih kredibel dalam menentukan pilihan bagi pemegang saham.

Kehadiran komite audit diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan dan sistem *check and balances*. Akibatnya, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya akan terlindungi dengan baik.

pelaporan keuangan yang sangat baik memenuhi tujuan pelaporan ciri-ciri kualitatif pelaporan keuangan yang sangat baik diuraikan dalam SFAC No. 8; pelaporan keuangan yang baik juga memerlukan pelaporan yang relevan dan dapat dipercaya. Cara paling ekonomis dan sukses untuk memotivasi manajer untuk mengelola perusahaan adalah melalui pengungkapan dalam pelaporan keuangan. Jika pelaporan keuangan berisi informasi yang lebih akurat, manajer akan terdorong untuk mengoperasikan bisnis secara lebih efektif. Defond dan Jiambalvo mengutip tiga aspek yang dapat dikendalikan untuk mengurangi kesalahan yang disengaja dan tidak disengaja dalam pelaporan keuangan yaitu:

1. Kontrol yang meningkatkan kemungkinan penemuan mengurangi kemungkinan kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja.

2. Proses audit sangat penting untuk mengelola keputusan manajemen tentang potensi perbedaan laporan keuangan.
3. Komponen penting dari manajemen lingkungan perusahaan yang dapat mengurangi kemungkinan pernyataan berlebihan adalah komite audit.

Kombinasi ketiga elemen ini akan meningkatkan ketergantungan pelaporan keuangan. Hesti Suryani, Dkk, (2020)

Pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan pelaporan dianggap berkualitas tinggi. Selain itu, SFAC No. 8 menentukan atribut kualitatif pelaporan keuangan yang sehat. Pelaporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya merupakan komponen pelaporan keuangan berkualitas tinggi. Cara paling ekonomis dan sukses untuk memotivasi manajer untuk mengelola perusahaan adalah melalui pengungkapan dalam pelaporan keuangan. Manajer akan menginspirasi karyawan untuk menjalankan bisnis dengan lebih baik. Pasar modal yang efektif dapat meningkatkan bisnis dengan pelaporan keuangan berkualitas tinggi. Pemegang saham, investor, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan dengan bisnis akan memanfaatkan informasi yang diberikan dalam laporan keuangan perusahaan untuk mempelajari lebih lanjut tentang kualifikasi posisi dan keadaan kerja.

Entitas dapat menggunakan laporan keuangan untuk menginformasikan pihak yang berkepentingan tentang kondisi yang berkaitan dengan situasi keuangannya, baik dari internal maupun eksternal entitas. Laporan keuangan merupakan gambaran sistematis tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2022 Paragraf 9. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan secara umum. Sumber informasi yang paling penting untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan

keuangan perusahaan adalah laporan keuangannya. Laporan keuangan ini menyediakan informasi atau (*layer*) yang digunakan analisis untuk membuat keputusan. Laporan keuangan dapat menguraikan kinerja operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, status keuangan, dan arus kas. (Harahap 2018:105).

Laporan keuangan merupakan gambaran dari setiap perkembangan ekonomi yang mampu dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu melalui usahanya untuk menghasilkan laba secara efektif. Perkembangan ekonomi ini dapat dilacak dengan memeriksa informasi keuangan yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan. (Tomasoa & Meiman, 2022)

Secara umum, ada dua macam evaluasi kualitas: evaluasi kuantitatif, yang mencakup pemeriksaan situasi keuangan bank, dan evaluasi kualitatif, yang melibatkan pemeriksaan elemen keuangan dari jarak jauh. Untuk melakukan penilaian keuangan kuantitatif, seseorang harus menganalisis laporan hasil operasi bank untuk jangka waktu tertentu. Laporan tersebut meliputi laporan keuangan yang meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan. (Karim & Firdaus, 2019) .

Area bisnis yang sering bermasalah dengan input dan output perusahaan adalah porsi keuangan. Diperkirakan dengan mempelajari kinerja keuangan, kita dapat memperoleh gambaran tentang keberhasilan suatu koperasi tanpa mengabaikan unsur-unsur lain. Kekuatan finansial koperasi merupakan cerminan dari koperasi dan menunjukkan sejauh mana koperasi telah berkembang. Untuk mengetahui sejauh mana upaya operasional koperasi telah meningkatkan hasil yang diperoleh, penting untuk mengevaluasi penelitian kualitas keuangan.

Informasi dalam laporan keuangan memiliki aspek kualitatif yang membuatnya bermanfaat bagi pengguna. Agar para pengguna laporan keuangan dapat mencapai tujuannya masing-masing dalam menganalisis kondisi suatu bank, maka diperlukan suatu laporan keuangan yang memenuhi kriteria kelayakan sebagai laporan keuangan yang dapat dipercaya dan menggambarkan kondisi suatu bank.

Bank adalah perusahaan yang melakukan operasi komersial reguler dan menawarkan layanan untuk lalu lintas pembayaran sebagai bagian dari operasi tersebut (otoritas jasa keuangan, 2021). Fungsi utama bank sebagai lembaga keuangan adalah menerima simpanan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat di mana individu yang membutuhkan dapat meminjam uang (kredit), mengukur uang, mentransfer uang, atau mengambil segala jenis pembayaran atau deposit. Penerimaan dan penyaluran dana adalah dua arah dasar di mana bank ini melakukan bisnis.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan bank adalah kualitas laporan bank yang dihasilkan selama periode waktu tertentu. Untuk membantu pengguna laporan keuangan yang berkualitas membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan akuntabilitas manajemen kepada pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, laporan keuangan bank yang berkualitas bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, laporan, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi relevan lainnya.

Audit internal terlibat dalam proses pelaporan keuangan dan secara aktif membantu meningkatkan tata kelola perusahaan, seperti yang diakui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan FASB (Salierno, 2007). Peran audit internal adalah untuk mengawasi manajemen bersama komite audit. Laporan keuangan

dengan kualitas yang sangat baik adalah bagian dari tata kelola perusahaan yang kuat.

Berkaitan dengan signifikansi kualitas pelaporan keuangan, peneliti melakukan penelitian pendahuluan yang mengungkapkan bahwa audit internal yang dilakukan oleh auditor memberikan dampak terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Danamon kantor cabang Ahmad Yani Makassar, hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh shabrina Rahutami, dkk. (2014) yang melakukan penelitian mengenai dampak audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada BPR (Alfian & Rahayu, 2019). Bedanya, teks ini memperkenalkan variabel baru yaitu variabel Audit Internal, serta kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Selanjutnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang mewakili populasi umum serta personel Bank Danamon yang saya selidiki. (Oktaviani, 2019)

Menurut hasil dari penelitian yang dilakukan Ervan Erviansyah di Bandung, Auditor internal berperan positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan finansial dengan hasil atau sebesar 62,4%. Angka itu berarti bahwa sebesar 62,4 % dominan cukup kuat. Semakin baiknya derajat keterlibatan auditor internal dalam pemantauan keandalan pelaporan finansial akan menambah kualitas pelaporan keuangan.(Hesti Suryani*), Abdul Wahid Mahsuni**), 2020) Studi ini bertujuan untuk memajukan pekerjaan sebelumnya dan menunjukkan hubungan antara efektivitas audit internal dan kaliber pelaporan keuangan. Selain itu, kuesioner referensi penelitian sebelumnya digunakan dalam penelitian ini Muheni, tahun 2020 dengan judul skripsi pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada bank muamalat.

Mempelajari dampak audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan di Bank Danamon kantor cabang Ahmad Yani Makassar merupakan tujuan

utama dari studi kasus tersebut. Peneliti tertarik untuk mengejar judul penelitian mengingat perdebatan di atas yaitu “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada bank Danamon”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada konteks yang diberikan sebelumnya adalah “Apakah audit internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank Danamon Kantor Cabang Ahmad Yani Makassar”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh audit internal terhadap tingkat pelaporan keuangan pada Bank Danamon Kantor Cabang Ahmad Yani Makassar.

1.4 Manfaat penelitian

penelitian ini dilakukan untuk menambah pemahaman kami tentang dampak audit internal terhadap keakuratan pelaporan keuangan dan untuk menawarkan wawasan yang baru dan lebih pada Bank Danamon Kantor cabang ahmad yani Makassar.

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai metode dan media tambahan untuk informasi dan pemahaman serta sebagai bentuk pelaksanaan hipotesis yang sesuai dengan realitas yang ada.

1.4.2 Bagi organisasi

dealnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber perspektif atau kontribusi terhadap strategi organisasi di masa mendatang.

1.4.3 Keunggulan Penelitian

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan korelasi serta sebagai semacam perspektif untuk bidang studi sejenis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Audit Internal

2.1.1 Pengertian Audit Internal

Menurut pimpinan IIA (the IIA Board of Directors) dalam buku audit internal berbasis risiko (Tuanakotta,2019:2), Audit internal adalah proses jaminan dan konsultasi yang tidak memihak dan tidak memihak yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Melalui pendekatan metodis dan disiplin untuk menilai dan meningkatkan kinerja prosedur manajemen risiko perusahaan, proses pengendalian, dan proses tata kelola, audit internal membantu bisnis dalam mencapai tujuannya. Audit internal dapat meningkatkan efisiensi manajemen risiko, pengendalian, dan prosedur tata kelola sekaligus membantu bisnis dalam mencapai tujuannya.

Menurut Hery (2018:238), "Audit internal adalah fungsi pengujian dan penilaian yang dibentuk secara independen di dalam perusahaan untuk melayani organisasi perusahaan. Dalam rangka memberikan jasa manajemen, audit internal melakukan kegiatan penilaian independen organisasi yang menilai operasi di bidang akuntansi, keuangan, dan kegiatan lainnya".

Audit internal merupakan suatu metode atau strategi untuk melawan kemungkinan timbulnya risiko yang lebih besar akibat laju perkembangan dunia usaha yang semakin pesat.(Hesti Suryani, Dkk (2020)

Proses audit digunakan untuk mengumpulkan data, membandingkan bukti dengan informasi, dan menilai informasi sesuai dengan standar dan kriteria. Proses tindakan sistematis yang disebut audit secara objektif menilai bukti yang mendukung klaim mengenai kejadian dalam kegiatan ekonomi. Sejauh mana klaim ini terhubung dengan kriteria yang ditentukan dan diseminasi hasil kepada pihak terkait, (Hayes, 2019:4).

upaya sistematis untuk mengumpulkan dan menilai data secara ketat untuk mendukung klaim tentang aktivitas dan kejadian asersi ekonomi. Menemukan tingkat kesepakatan antara pernyataan dan standar kriteria yang ditetapkan adalah tujuannya. penyampaian hasil kepada yang berkepentingan, (Mulyadi, 2014: 9). Audit pada umumnya diklasifikaikan dalam tiga golongan, yakni:

1. Audit laporan keuangan
2. Audit kesesuaian dan
3. Audit operasional

Untuk mengevaluasi akuntansi, keuangan, dan proses lain dari suatu organisasi sebagai layanan kepada manajemen, audit internal adalah profesi penelitian yang tidak memihak dan tidak memihak. Auditor internal wajib menyampaikan laporan hasil evaluasi kepada manajemen atau pimpinan perusahaan. Laporan ini harus mencakup data yang diperlukan bagi manajemen untuk mengambil keputusan tentang operasi perusahaan, serta pendapat dan rekomendasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan tersebut. (Ardeno Kurniawan, 2015).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa definisi yang diberikan di atas adalah bahwa audit internal adalah peran yang unik dan otonom dalam suatu organisasi yang memeriksa, menguji, dan mengevaluasi tindakan atas nama perusahaan.

2.1.2 Fungsi Audit Internal

Tanggung jawab utama auditor internal dalam suatu perusahaan pada awalnya adalah mengawasi pembukuan. Namun, seiring berkembangnya sistem informasi akuntansi, tanggung jawab auditor internal telah diperluas untuk juga mencakup penilaian kesesuaian dan efektivitas sistem. Organisasi, kontrol internal, dan kualitas dokumen kerja manajemen merupakan faktor penting

dalam seberapa baik mereka menangani tugas yang telah diberikan kepada mereka.

Dalam sektor publik, *Government Accountability Office* (GAO) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), mematuhi standar profesional, dengan pemahaman bahwa suatu audit dianggap berkualitas tinggi jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu (Turangan, Dkk 2016:72). Fungsi auditor internal yang dikutip oleh (Zamzani, Dkk 2016:34) sebagai berikut:

1. Mengevaluasi *risk exposure mengenai pencapaian tujuan strategis organisasi*.
2. Analisis keakuratan dan integritas informasi, serta metode yang digunakan untuk menemukan, mengukur, mengkategorikan, dan melaporkannya.
3. Tinjau mekanisme yang ada untuk menjamin kepatuhan terhadap undang-undang, aturan, rencana, dan kebijakan yang mungkin memiliki pengaruh besar pada bisnis.
4. Pertimbangkan pengamanan yang tersedia dan, jika diperlukan, konfirmasi keberadaan aset.
5. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sumber daya yang digunakan.
6. Untuk memverifikasi bahwa hasil sejalan dengan tujuan dan sasaran yang ditentukan dan bahwa operasi atau program dilaksanakan sesuai rencana, evaluasi operasi atau program.
7. Memantau dan mengevaluasi proses tata kelola.
8. Kemanjuran prosedur manajemen risiko organisasi harus dipantau dan dievaluasi.
9. Menganalisis kualitas kinerja auditor eksternal dan tingkat koordinasi audit internal.
10. Memberikan layanan konsultasi dan konsultasi yang relevan untuk perusahaan di bidang tata kelola, manajemen risiko, dan kontrol.

11. Melaporkan tujuan, tanggung jawab, dan kinerja aktivitas audit internal terkait dengan rencana secara berkala.
12. Membuat laporan signifikan *risk exposure* dan masalah kontrol, termasuk ancaman penipuan, kesulitan dengan pemerintah, dan hal-hal lain yang diminta atau dibutuhkan dewan.
13. mengevaluasi aktivitas tertentu atas permintaan dewan atau manajemen.

2.1.3 Tujuan Audit Internal

Untuk menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta mematuhi peraturan perundang-undangan, Direksi harus menciptakan dan melaksanakan sistem pengendalian internal organisasi yang kokoh. Tugas satuan kerja atau fungsi pengawasan intern adalah mendukung direksi dalam memastikan tercapainya tujuan dan terjaganya kelangsungan usaha:

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perusahaan,
2. Memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektifitas proses pengendalian risiko,
3. Melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perusahaan, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan,
4. Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh audit eksternal.

Tujuan audit internal yaitu untuk membantu anggota perusahaan dalam melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif. Dalam mencapai tujuan ini, staf audit internal diperlukan dapat memenuhinya dengan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi serta informasi tentang kegiatan yang telah dalam mencapai tujuan tersebut, auditor internal harus melakukan kegiatan aktivitas sebagai berikut:

1. meninjau dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan pelaksanaan pengendalian operasional lainnya, serta menciptakan pengendalian yang efisien dengan biaya yang wajar.

2. memastikan kesesuaian dengan kebijakan, rencana, dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
3. memastikan sejauh mana aset perusahaan dilacak dan dilindungi dari potensi semua jenis pencurian, penipuan, dan penyalahgunaan.
4. memastikan keandalan pemrosesan data yang dibuat di dalam perusahaan.
5. mengevaluasi efektivitas kinerja setiap bagian dari tanggung jawab yang diberikan oleh manajemen.
6. Berikan saran operasional untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas.

2.1.4 Kedudukan dan peran audit internal

Audit internal berkembang pesat saat ini. Hal ini dibuktikan dengan pengakuan bahwa audit internal hadir sebagai komponen struktur perusahaan yang dapat membantu manajemen meningkatkan kualitas organisasi, khususnya dari sudut pandang pengendalian. Posisi audit internal independen dalam organisasi perusahaan harus dipertimbangkan agar perusahaan memperoleh audit internal yang lebih sukses. Audit internal yang independen dan terpercaya berikut:

- a. Kedudukan audit internal tersebut dalam organisasi perusahaan, maksudnya kepada siapa tersebut bertanggungjawab.
- b. Apakah operasi operasional membatalkan audit internal. Audit internal tidak boleh terlibat dalam operasi bisnis jika Anda ingin independen.

2.2 Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan harus diserahkan oleh pelaku usaha kepada pimpinan organisasi. Proses pencatatan, pengkategorian, pengikhtisaran, dan akhirnya kompilasi semua transaksi aktual ke dalam laporan keuangan disebut akuntansi, dan hasil akhirnya adalah seperangkat laporan keuangan. Akibatnya, bentuk pertanggungjawaban yang diberikan kepada pimpinan perusahaan berupa ikhtisar keuangan. Anda dapat menemukan data kuantitatif, aset, hutang, modal

pendapatan, dan pengeluaran perusahaan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini. Manajemen perusahaan membuat laporan keuangan ini sebagai alat komunikasi untuk memenuhi tuntutan khalayak internal dan eksternal perusahaan.

2.2.1 Pengertian Laporan keuangan

Menurut Werner R. Murhadi (2019) Contoh umum jargon bisnis adalah pelaporan keuangan. Pengguna dapat memperoleh olahan data mengenai keadaan keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk memahami status keuangan organisasi. Neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti laporan arus kas, catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan komponen penting dari laporan keuangan, seringkali disertakan dalam pelaporan keuangan yang komprehensif.”

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dibuat untuk pengambil keputusan di dalam dan di luar organisasi mengenai status keuangan dan hasil operasi perusahaan berdasarkan uraian yang diberikan di atas.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan keuangan (2015:4) menyatakan:“ Tujuan laporan keuangan adalah untuk menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

2.2.3 Pemakai Laporan Keuangan

Konsumen laporan keuangan terdaftar sebagai investor, pekerja, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditur bisnis lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat umum dalam kerangka fundamental untuk pembuatan dan penyajian laporan keuangan. Pernyataan ini dapat digunakan untuk membagi pengguna laporan keuangan menjadi pengguna internal dan pengguna eksternal. Mengenai pihak internal dan eksternal, pihak internal adalah pihak yang menginginkan informasi dari dalam perusahaan, sedangkan pihak eksternal adalah pihak yang membutuhkan informasi dari luar organisasi. diantaranya:

Internal :

1. Pemilik (*owners*) yaitu pihak yang menyumbangkan sumber daya untuk bisnis.
2. Manajemen adalah kelompok yang bertugas menjalankan bisnis untuk meningkatkan keuntungan.
3. Karyawan suatu perusahaan adalah orang-orang yang memberikan bakat dan pengetahuan mereka untuk membantu perusahaan itu menghasilkan barang atau jasa.
4. Komisaris (*board of director*) adalah pihak yang mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Eksternal :

1. Investor adalah pihak yang memberikan investasinya untuk pengembangan perusahaan ke depan.
2. Entitas yang tertarik untuk mendanai bisnis dikenal sebagai pemberi pinjaman.
3. Pemerintah adalah pihak yang berkepentingan untuk membuat undang-undang perpajakan dan mengumpulkan data pendapatan nasional.

4. Masyarakat umum adalah kelompok yang berhak mendapatkan pengetahuan tentang perubahan keberhasilan perusahaan dan jangkauan operasinya.

2.2.4 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan penyajian Laporan keuangan Martani, dkk (2020:36-40), dan Winwin Yadiati (2017:24-26) mengklaim bahwa informasi dalam laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna memiliki kualitas kualitatif laporan keuangan. Ada 3 (tiga) kualitas bawaan, yaitu sebagai berikut berikut:

1. Dapat Dipahami.

Kemampuan informasi dalam laporan keuangan agar mudah dipahami oleh pengguna merupakan salah satu fitur yang sangat penting. Dalam hal ini, dianggap bahwa pengguna sudah terbiasa dengan manajemen, akuntansi, dan topik terkait bisnis lainnya. Mempelajari data dengan uji tuntas, tetapi data rumit yang harus dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dihapus hanya berdasarkan kesimpulan yang mungkin sulit dipahami oleh konsumen tertentu.

- a. Dapat Dibandingkan

Kualitas penting dari laporan keuangan adalah kemampuannya untuk mudah dipahami oleh pembaca. Diasumsikan bahwa pengguna memiliki pengetahuan tentang manajemen, akuntansi, dan masalah terkait bisnis lainnya dalam situasi ini. Periksa data dengan hati-hati, tetapi hindari mengabaikan fakta rumit yang harus disertakan dalam laporan keuangan hanya berdasarkan kesimpulan yang mungkin sulit dipahami oleh beberapa pelanggan.

- b. Dapat diverifikasi

Pihak lain harus dapat memeriksa kembali data keuangan dan mencapai penilaian yang sama.

c. Ketepatan waktu

Penyajian data keuangan dianggap tepat waktu jika dapat tersedia pada waktu yang tepat. Sebelum menjadi usang, pengetahuan ini dapat dibagi untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

2. Relevan

Informasi harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan agar bernilai. Ketika informasi dapat membantu pengguna menganalisis kejadian masa lalu, sekarang, atau masa depan dan mengkonfirmasi atau memperbaiki temuan dari penilaian mereka sebelumnya, itu memiliki perlengkapan yang relevan.

a. Nilai Prediktif

Banyak orang yang menggunakan laporan keuangan membuat ramalan menggunakan data historis yang disediakan dalam laporan *profitabilitas entitas* masa *dating*.

b. Nilai Konfirmatif

Banyak orang yang memanfaatkan laporan keuangan melakukannya untuk memvalidasi asumsi mereka mengenai kinerja atau manajemen entitas.

c. Materialitas

Jenis dan substansi informasi berdampak pada relevansinya. Membuat keputusan berdasarkan informasi yang tidak penting tidak ada gunanya. Informasi dianggap substansial jika pengecualian atau pencatatan yang salah mungkin berdampak pada keputusan ekonomi pengguna yang dibuat dengan mengandalkan laporan keuangan.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi harus memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan

material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithfull representasion*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

a. Penyajian Jujur

Informasi harus secara akurat dan adil menggambarkan transaksi dan peristiwa lain yang diklaimnya untuk dicerminkan agar dianggap dapat diandalkan. Informasi keuangan seringkali tidak dikecualikan dari kemungkinan bahwa penyajiannya dapat dipandang kurang jujur dari yang seharusnya. Ini bukan karena seseorang dengan sengaja mencoba menipu orang lain; melainkan karena sulit untuk mengenali transaksi yang dilaporkan atau menggunakan metode pengukuran dan tampilan yang tepat.

b. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi dan peristiwa lain yang harus dilaporkan, agar informasinya akurat, harus didokumentasikan dan disajikan sesuai dengan aktualitas dan substansi ekonominya, bukan hanya bentuk hukumnya. Substansi transaksi atau kejadian lain tidak selalu sesuai dengan bentuk hukumnya.

c. Netralitas

Informasi harus difokuskan pada kebutuhan pengguna secara keseluruhan daripada keinginan dan kebutuhan kelompok orang tertentu. Seharusnya tidak dirancang untuk memberikan informasi kepada beberapa pihak yang membantu mereka sambil merugikan pihak lain.

d. Pertimbangan sehat

Kolektibilitas akun-akun yang meragukan, masa manfaat yang diantisipasi dari pabrik dan peralatan, serta peristiwa dan situasi lain terkadang dapat memberikan ketidakpastian bagi pihak yang menyusun laporan keuangan.

Akal sehat digunakan untuk mengenali ketidakpastian tersebut. Saat membuat perkiraan dalam situasi yang tidak pasti, penilaian yang baik mencakup ukuran kehati-hatian.

e. Kelengkapan

sengaja menahan informasi yang salah, menipu, atau tidak dapat dipercaya.

f. Penyajian Wajar

Situasi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu bisnis harus secara akurat dijelaskan atau disajikan dalam laporan keuangan. Menggunakan standar akuntansi keuangan yang tepat akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

2.3 Hubungan Audit Internal Dengan Kualitas Laporan Keuangan

Internal adalah personel perusahaan yang dipercayakan untuk melakukan penilaian yang netral dan tidak memihak terhadap operasi bisnis keuangan dan operasional organisasi. Untuk menemukan masalah termasuk kesulitan kepatuhan, bahaya, penipuan, dan kesalahan data, mereka mengevaluasi dan menganalisis kertas keuangan dan catatan perusahaan. Auditor internal menganalisis setiap kelemahan yang mereka temukan menggunakan pemahaman mereka tentang hukum, peraturan industri, dan kebijakan perusahaan.

Audit keuangan adalah salah satu tanggung jawab audit internal; dipercayakan untuk menilai informasi dalam laporan keuangan perusahaan sehingga pengguna dapat mengambil tindakan yang tepat. perusahaan besar, terutama yang memiliki *go public* tentunya membutuhkan profesi auditor internal dalam perusahaannya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Didalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitidan Tahun peneliti	Judul	Hasil
1	Shabrina Rahutami Nur Amalia, Herry Laksito (2014)	Pengaruh auditor internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada bank perkreditan rakyat di jawa tengah	menunjukkan bagaimana auditor internal berdampak pada keakuratan pelaporan keuangan. Koordinasi upaya auditor internal dan eksternal berdampak baik dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. peningkatan partisipasi audit internal dalam pemantauan
2	Rachmat Arief (2016)	Peran audit internal atas kualitas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal pada sebuah perusahaan	Temuan penelitian menunjukkan bahwa audit internal memberikan kontribusi terhadap keakuratan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal perusahaan.
3	M. Ali Fikri Biana Adha Inapty, RR. Sri Pancawati Martiningsih (2016)	Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit	Studi ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal bertindak sebagai variabel moderasi, dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi

		internal Terhadap kualitas informasi laporan keuangan	aparatur, dan fungsi audit internal tidak memiliki dampak yang terlihat pada kualitas informasi laporan keuangan.
4	S. Mia Lasmaya dan Karmila Jurnal ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship vol. 5 , No.2 , Okeober 2011, Hal.108-116 ISSN 2443-0633 (Lasmaya & Karmila, 2011)	Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektifitas Pengelolaan Penerimaan Kas (pada Bhandha Ghara Reksa Bandung)	Berdasarkan hasil audit internal diperoleh bahwa pada PT. BGR yang mana Terdiri dari prosedur audit internal mendapat skor 59,69%, sedangkan elemen dari audit internal mendapat skor 61,14% dan pengelolaan penerimaan kas di PT.BGR dapatkan Skor 86%. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengelolaan penerimaan kas di PT Bhandha Ghara Mutual Bandung Cabang kemudian dihitung dengan mengukur koefisien determinasi (kd) dan kd Nilai yang diperoleh sebesar 42,8%. Artinya, dana Ghara PT.Bhandha Cabang Bandung Mempengaruhi
5	Akhmad Syarifudin (2014)	Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. Peran audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. SPIP berpengaruh signifikan terhadap kualitas LKPD. Kompetensi SDM

			<p>berpengaruh signifikan terhadap SPIP. Peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap SPIP. SPIP dapat memediasi pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas LKPD. SPIP tidak memediasi pengaruh peran audit internal 30 terhadap kualitas LKPD. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Syarifudin (2014) ialah sama-sama menggunakan kualitas LKPD sebagai variabel dependen.</p>
--	--	--	---

Sumber: Dioalah peneliti 2023

2.5 Kerangka Pikir

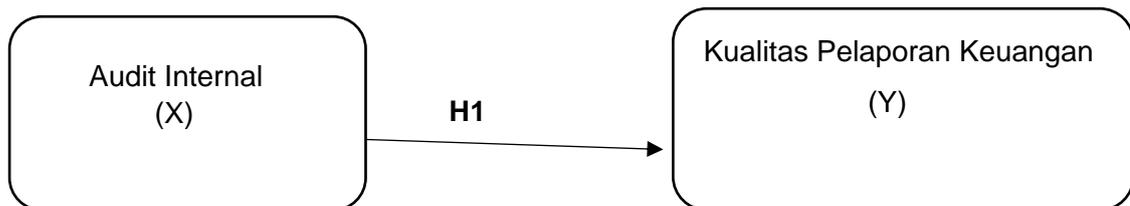
Kerangka Pikir yang baik akan menjelaskan secara teroris hubungan rata variabel-variabel yang akan diteliti. Sugiyono 2017:60 menegaskan bahwa kerangka kerja adalah representasi konseptual tentang bagaimana sebuah teori terhubung ke banyak elemen yang dianggap menjadi perhatian signifikan.

Proses pelaporan keuangan Bank menggunakan standar akuntansi keuangan yang telah diberlakukan. Setelah laporan keuangan dimutakhirkan dengan standar tersebut, maka harus diaudit, dan dalam hal ini Audit Internal yang melakukan audit. Laporan keuangan diaudit untuk menentukan apakah mereka mematuhi standar yang ditetapkan dan apakah mereka juga memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh undang-undang, yang menyatakan bahwa laporan keuangan harus relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan

dapat dipahami. Kerangka kajian ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut berdasarkan kerangka yang telah disediakan sebelumnya.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Pengaruh Audit Internal Terhadap
Kualitas Pelaporan Keuangan Bank Danamon



Sumber: Dioalah peneliti 2023

2.6 Definisi Operasional

Variabel-variabel yang sedang atau akan diteliti dapat dijelaskan dengan menggunakan definisi operasional. Proyek penelitian yang dikenal sebagai definisi operasional juga memberi peneliti informasi tentang bagaimana suatu metode mengukur atau menilai variabel. Dua variabel, variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau dependen, digunakan dalam penelitian ini. Auditor internal adalah variabel independen atau bebas penelitian yang diwakili oleh variabel X, sedangkan variabel dependen atau dependen penelitian adalah keakuratan pelaporan keuangan yang diwakili oleh variabel Y.

2.6.1 Audit Internal (X)

Menurut Hery (2017:238) "Untuk menguji dan menilai operasi sebagai jenis layanan kepada organisasi perusahaan, audit internal adalah fungsi evaluasi yang ditetapkan secara bebas dalam bisnis. Dalam rangka memberikan layanan kepada manajemen, audit internal melakukan operasi penilaian independen dalam suatu perusahaan untuk memeriksa kegiatan di bidang akuntansi, keuangan, dan bidang operasional lainnya

2.6.2 Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

Menurut pendapat Fahmi (2010) Efektivitas pelaporan keuangan merupakan salah satu hasil dari upaya manajer untuk menyelesaikan tanggung jawab yang dialokasikan kepada mereka dengan cara yang konsisten dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

2.7 Hipotesis

Menurut sugiyono (2019:99) Masalah penelitian yang berupa query memiliki jawaban jangka pendek berupa hipotesis. Gunakan temuan penelitian ini untuk menentukan bagaimana faktor independen mempengaruhi variabel dependen. Setelah mempertimbangkan informasi latar belakang, rumusan masalah, dan hasil yang diinginkan, peneliti mengajukan hipotesis berikut.

1. Audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan

Audit internal menurut Sukrisno Agoes (2017:238) Solusi jangka pendek untuk masalah penelitian, yang berbentuk pertanyaan, adalah hipotesis. Gunakan temuan studi untuk memastikan bagaimana variabel independen berdampak pada variabel dependen. Peneliti mengembangkan hipotesis berikut setelah mempertimbangkan pengetahuan sebelumnya, cara masalah disajikan, dan tujuan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurfadilah.S, 2020) menunjukkan bahwa dampak audit internal terhadap keandalan pelaporan keuangan menguntungkan dan cukup besar. Bukti konkrit bahwa informasi auditor internal mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap keakuratan pelaporan keuangan telah ditawarkan oleh sejumlah penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, kesalahan dan kecurangan dapat ditemukan lebih cepat jika departemen audit internal secara aktif mengawasi proses akuntansi.

H1: audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatori, yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel yang akan dievaluasi pada topik terkait penelitian dengan menguji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk menguji hubungan antara audit internal dengan kualitas pelaporan keuangan pada bank Danamon.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada Bank Danamon Kantor Cabang Makassar. Berlokasi di Jalan Ahmad Yani. Satu bulan digunakan dalam penelitian ini, yaitu pada bulan juli-Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Handayani (2020), Populasi mengacu pada keseluruhan dari semua elemen yang diteliti yang memiliki sifat-sifat yang sama, yang dapat berupa individu dari suatu kelompok, suatu peristiwa, atau sesuatu yang lain sama sekali. Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah auditor dan akuntan padan bank danamon kantor cabang ahmad yani dan yang menjadi populasi adalah jumlah seluruh auditor dan akuntan yang terdapat pada bank danamon kantor cabang ahmad yani. Dengan demikian maka populasi yang digunakan peneliti berjumlah 50 orang yang berhubung langsung dengan kualitas laporan keuangan Bank Danamon kantor cabang Ahmad yani.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:133) sampel merupakan bagian dari apa yang dimiliki oleh orang-orang tertentu dalam populasi. Sampel digunakan untuk menentukan ukuran sampel, yaitu suatu tahapan dalam menentukan besar sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Karena seluruh populasi

kuesioner disebar ke seluruh karyawan, maka hanya yang mengisi saja yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel terdiri dari data kuesioner yang diisi oleh responden terpilih dari seluruh sampel yang berjumlah 31 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei menggunakan kuisisioner dengan metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019: 57) Menurut pernyataan, “Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data masa lalu atau sekarang tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel dari sampel yang diambil dari populasi. Juga digunakan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis Beberapa metode pengumpulan data dari pengamatan (wawancara atau kuesioner) tidak mendalam, dan temuan penelitian seringkali kurang spesifik”.

Menurut Sugiyono (2019:16) menarik kesimpulan bahwa “Metode Vol 17 No.1 23 Untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, penelitian kuantitatif menggunakan peralatan penelitian untuk pengumpulan data dan metode kuantitatif/statistik untuk pengolahan data. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengevaluasi hipotesis yang telah disiapkan.”

3.4.2 Sumber data

Sumber data utama untuk penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuesioner yang dibagikan kepada pimpinan kantor cabang, bagian administrasi, anggota masyarakat, anggota audit, dan karyawan Bank Danamon.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan link pertanyaan kepada responden untuk menjawabnya.

Menurut Sugiyono (2019:199) "Memberi responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi sebagai bagian dari kuesioner adalah strategi pengumpulan data yang umum. Lima skala Likert digunakan untuk mengevaluasi setiap respon Menurut Sugiyono (2019:146) "Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap masalah sosial".

2. Studi Lapangan (*Field Research*) Teknik yang digunakan untuk menggali permasalahan yang dihadapi saat melakukan penelitian langsung pada topik yang diteliti adalah studi penelitian lapangan.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode uji instrumen.

3.6.1 Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2010:132) *skala Likert* Ini digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang pada skala sosial. Maka dalam penelitian ini yang menggunakan alat penelitian berupa kuesioner, peneliti menggunakan teknik skala *likert* untuk menentukan pengukuran respon 31 responden (*Likert's Summated Ratings*). Dengan menggunakan skala deviasi normal dilakukan pengukuran tanggapan responden terhadap kuesioner mengenai pengaruh auditor internal terhadap akurasi

pelaporan keuangan pada Bank Danamon Cabang Ahmad Yani Makassar. (Azwar, Saifuddin 2012: 142), dengan tingkatan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------------|----------------|
| 1. Jawaban Sangat Setuju (SS) | Diberi bobot 5 |
| 2. Jawaban setuju (S) | Diberi bobot 4 |
| 3. Jawaban Cukup Setuju (CS) | Diberi bobot 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju (TS) | Diberi bobot 2 |
| 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) | Diberi bobot 1 |

Alat penelitian yang layak (kuesioner) harus mematuhi standar yang sah dan dapat dipercaya. Pengujian kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner. Peneliti juga akan melakukan kedua pengujian tersebut terhadap instrumen penelitian guna mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

1. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indicator dengan skor variable.
2. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner merupakan indikator dari variable. Reliabilitas diukur dengan uji *statistic cronbach's alpha* (α) suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach' alpha $>0,60$

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi variabel dependen (*criterion*) dan variabel independen. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi norma untuk mengujinya dilakukan dengan uji statistik *nonparametric Kolmogorov Smirnov* (Sugiyono, 2010:110). Variabel tersebut terdistribusi normal, apabila nilai *Kolmogorov Smirnov dan Unstandardized Residual Asymp.*

Sig (2-tailed) > 0,05, berarti lolos uji normalitas sebaliknya apabila Kolmogorov-Smirnov dan Unstandardized Residual Asymp. Sig (2- tailed) ≤ 0,05 berarti tidak memenuhi uji normalitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian sisa dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.7 Uji Hipotesis

Sebuah kesimpulan akan ditawarkan dengan menggunakan teknik yang dikenal sebagai pengujian hipotesis. Akhirnya, ada keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, model dapat digunakan untuk menilai apakah uji asumsi klasik terpenuhi. Tes hipotesis berikut dalam penelitian ini.

3.7.1 Uji Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2012) Hubungan fungsional antara satu variabel independen dan satu variabel dependen adalah dasar dari regresi sederhana. Dalam hal ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Internal Audit terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Danamon Tbk. Menurut (Sugiyono, 2012: 270) Rumus Regresi Linear Sederhana adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta \cdot X$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Konstanta/bilangan tetap

β = Koefisien regresi

X = Audit internal

3.7.2 Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh nyata yang dimiliki oleh masing-masing asosiasi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi yang dimiliki oleh masing-masing variabel bebas. Ada risiko bahwa keputusan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis akan menjadi tidak akurat karena adanya pilihan kesimpulan bergantung pada tingkat kepercayaan. Tingkat peluang ini bergantung pada tingkat kepercayaan yang digunakan, Adapun tingkat kepercayaan yaitu $1 - \alpha$ (Santoso 2019) tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$) atau 0.10 ($\alpha=10\%$) ada beberapa kriteria uji t sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig) < dari probabilitas 0,05 atau 0,10 maka ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen artinya hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi (sig) > dari probabilitas 0,05 atau 0,10 maka tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen artinya hipotesis ditolak.

3.7.3 Koefisien Determinasi

Seberapa efektif suatu model dapat memprediksi variabel independen ditunjukkan oleh koefisien determinasi, yang sering dikenal sebagai persentase pengaruh semua faktor independen terhadap variabel dependen. Kapasitas model untuk memperhitungkan variabilitas dalam variabel ditunjukkan oleh nilai R^2 . Kisaran koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independent hanya dapat menjelaskan Sebagian variasi total variabel independent. Saat kita semakin mendekati 1, kita dapat melihat bahwa variabel independen secara virtual menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan varian dari variabel dependen (Ghozali 2018).

Dalam metode ini peneliti dapat mengevaluasi bagaimana audit internal mempengaruhi kaliber pelaporan keuangan dalam penelitian ini. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1 ($0 < R < 1$). Varians dalam variabel independent yang mempengaruhi variabel dependen dengan meningkatnya koefisien determinasi. Asosiasi semakin lemah semakin rendah angkanya

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Bank Danamon

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) didirikan pada tahun 1956, dan kini telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dipandu oleh visi perusahaan yaitu “Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan”. Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari segmen Konsumer, UKM, dan Enterprise Banking (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumen melalui anak perusahaan Adira Finance. Sebagai bagian dari MUFG Bank, bank terbesar di Jepang dan lembaga keuangan terkemuka di dunia, Danamon dapat menggunakan kekuatan, keahlian dan jaringan MUFG dalam melayani nasabah dan dapat bertumbuh serta memberikan nilai jangka Panjang kepada seluruh pemangku kepentingan. Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan lebih dari 879 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira Finance dan Adira Insurance. Melalui struktur jaringan cabang, Danamon memberikan penawaran produk secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah. Jaringan distribusi Danamon didukung oleh platform e-channel yang mencakup jaringan 1.408 ATM dan CDM (Cash Deposit Machine), dengan akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima. Danamon juga telah mengembangkan layanan digital yang lengkap meliputi SMS banking, internet banking dan mobile banking untuk nasabah individu dan bisnis, dengan fitur dan kapabilitas yang terus

ditingkatkan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa perbankan di era digital yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi.

4.1.2 Visi dan Misi Bank Danamon

1. Visi

Bank danamon peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan. Visi tersebut mengandung arti bahwa semua orang yang ada dalam perusahaan harus memiliki perhatian yang tulus dan mendalam terhadap semua pihak yang berkepentingan dan membantu memfasilitasi semua pelanggan, pegawai, mitra usaha, masyarakat, dan pemegang saham dimana saja, dalam meraih kehidupan yang lebih baik secara keuangan, intelektual, dan social.

2. Misi

- a. Danamon bertekad untuk menjadi “Lembaga keuangan terkemuka” di Indonesia yang keberadaannya diperhitungkan.
- b. Suatu organisasi yang terpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, dan didukung oleh teknologi kelas dunia.
- c. Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharusan bagi danamon untuk mempunyai reputasi yang baik dan memimpin diantara Lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai:
 - Mitra bisnis bagi nasabahnya dan
 - Bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.

Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.

1. Dalam menjalankan peran-perannya, danamon selalu berupaya memahami apa yang dibutuhkan setiap nasabah dan menanggapi kebutuhan tersebut secara tepat.
2. Danamon memberikan solusi bagi setiap kebutuhan, secara unik, yang tidak diberikan Lembaga keuangan lainnya di industrinya dan melakukannya berdasarkan pengetahuan dari riset serta teknologi.
3. Dalam melaksanakannya, danamon focus pada proses pelayanan yang menerapkan teknologi dengan kehati-hatian dan tanggungjawab.
4. Penting bagi karyawan danamon untuk memuaskan para nasabahnya dan bertindak secara terhormat dalam memberikan pelayanan yang akan dihargai oleh masyarakat luas.
5. Sifat karyawan yang positif sebagaimana berikut ini dibutuhkan
 - Dapat beradaptasi, terbuka dan terus belajar menyikapi perubahan.
 - Memahami dan focus pengembangan diri dan sumberdaya manusia.

3. Nilai Perusahaan

Sebagai panduan dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajiban, nilai-nilai perusahaan harus diterapkan oleh seluruh karyawan, manajemen, direksi, dan komisaris danamon. Seiring dengan perkembangan dan perubahan bisnis yang sangat dinamis danamon melakukan penyempurnaan nilai-nilai perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi danamon.

Nilai-nilai danamon adalah

a. Berkolaborasi

Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan Bersama.

b. Sigap melayani

Memeberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap dan akurat.

c. Integritas

Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten.

d. Adaptif

Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik.

e. Profesionalisme yang disiplin

Bank danamon bebas bertindak dengan menjunjung standar dan etika tertinggi profesi.

Nilai – nilai tersebut dirangkum dalam satu kesatuan yaitu transparansi, responsibilitas, integritas, dan profesionalisme atau lebih dikenal dengan TRIP. Dengan motto “Percaya Pada Keyakinan Anda”, Bank Danamon menyatakan keyakinannya pada prospek ekonomi dan bisnis kepada para nasabah. Gabungan dari kekuatan tim manajemen yang sangat berpengalaman dalam memahami kebutuhan perbankan para nasabahnya di Indonesia serta didukung oleh pemegang saham baru yang memiliki pengalaman dan standar internasional, Bank Danamon memiliki segala unsur yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan.

4.1.3 Struktur Organsasi Bank Danamon

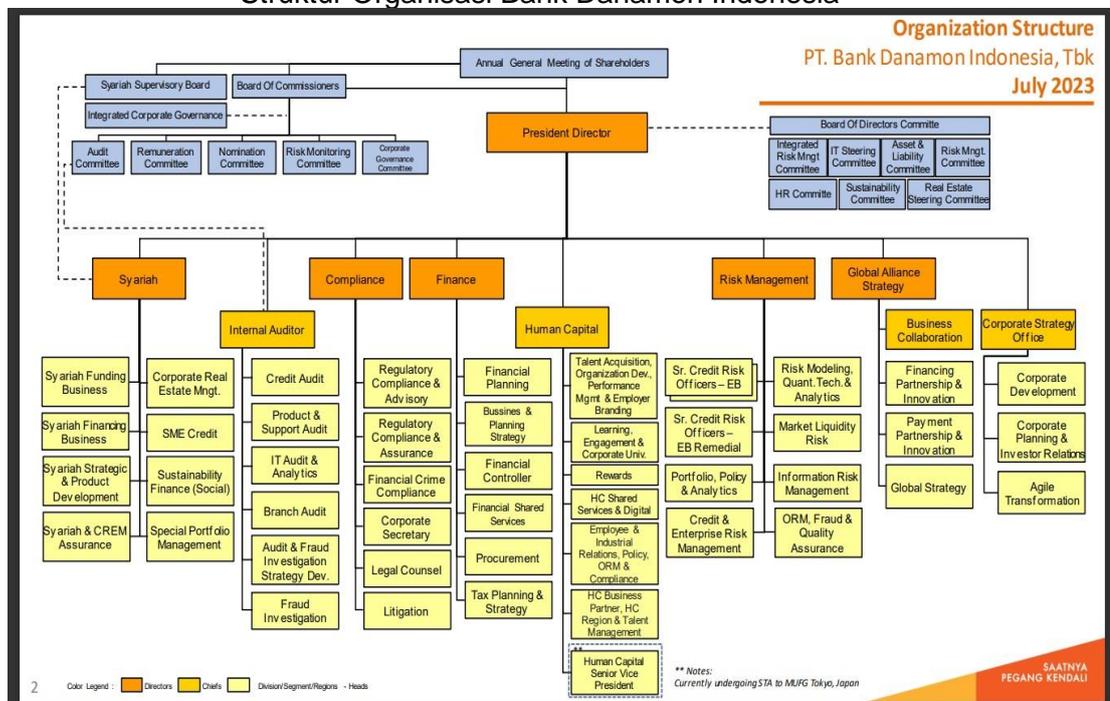
Untuk kelancaran dan keberhasilan suatu bank maka perlu di bentuk struktur organisasi dengan tujuan agar dapat terlaksananya tugas dengan lancar dan baik. Struktur organisasi merupakan kompenen penting yang harus ada dalam organisasi yang memuat terkait pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Dengan adanya struktur organisasi maka kita bisa melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbedabeda bisa di

koordinasikan dengan baik. Selain itu dengan adanya struktur organisasi tersebut maka kita bisa mengetahui beberapa spesialisasi dari sebuah pekerjaan, saluran perintah, maupun penyampaian laporan

Struktur organisasi pada umumnya digambarkan dengan petak-petak yang dihubungkan dengan garis horizontal dan vertikal, kotak menggambarkan nama jabatan atau fungsi, sedangkan garis horizontal menggambarkan adanya garis komando. Manfaat dari adanya struktur organisasi yaitu:

1. Karyawan dapat melihat secara jelas kedudukan dalam organisasi.
2. Menggambarkan jenjang karir yang jelas.
3. Memberikan informasi yang jelas siapa yang bertanggung jawab kepada apa/bidang apa.
4. Memperlihatkan fungsi yang ada. Struktur organisasi pada Bank Danamon Indonesia adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Danamon Indonesia



Sumber : www.danamon.co.id

4.1.4 Uraian Tugas Bank Danamon Tbk Indonesia

Berdasarkan struktur organisasi maka diperlukan suatu sistem pembagian tugas/kerja (Job Description) yaitu sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Rapat

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan perseroan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Direktur Utama

- a. Mengawasi dan mengendalikan kantor pusat dan kantor cabang.
- b. Memimpin dan mengelola perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- c. Menguasai dan memelihara serta mengurus kekayaan perseroan.
- d. Membina pejabat-pejabat dalam lingkungan kantor pusat untuk pengetahuan kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.
- e. Mengawasi seluruh kekayaan bank dengan tertib dan teratur

3. Dewan Pengawas Syariah Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap prinsip syariah dalam kegiatan usaha perseroan.
- b. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional perseroan terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN)
- c. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan oleh perseroan.

- d. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional perseroan secara keseluruhan dalam laporan publikasi perseroan.
 - e. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum dilengkapi dengan fatwa untuk dimintkan fatwa kepada DSN.
 - f. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 bulan sekali kepada Direksi, Dewan Komisaris, DSN dan perseroan Indonesia, berikut salinannya kepada SKAI. DPS dalam hal ini berhak mendapatkan salinan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Syariah dari SKAI.
4. Dewan Komisaris Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:
- a. Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
 - b. Dewan Komisaris Perseroan memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
 - c. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perseroan.
 - d. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional perseroan, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perseroan.
 - e. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris mengenai hal yang telah diungkapkan diatas merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan 85 Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan perseroan.

- f. Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau pengawasan otoritas lain.
5. Komite Pemantau Risiko Komite bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:
 - a. Melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko perseroan telah dilaksanakan secara penuh dan sepatutnya.
 - b. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit kerja manajemen risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
 - c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris risiko-risiko yang dihadapi oleh perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
 - d. Melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko perseroan sekurang-kurangnya sekali setahun.
 - e. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi sekurang-kurangnya secara triwulanan.
 - f. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi perseroan.
 - g. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko secara berkala.
 - h. Menyelenggarakan maupun memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.

- i. Menggunakan jasa konsultan, akuntan, atau pihak eksternal lain yang akan memberikan nasihat atau pelaksanaan suatu investigasi dan pengumpulan informasi yang diperlukan oleh Komite dari karyawan.
 - j. Melaksanakan tugas lain yang sewaktu-waktu diberikan oleh Dewan Komisaris.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi Dalam lingkup kebijakan remunerasi, Komite wajib memperhatikan kinerja keuangan, pemenuhan cadangan, prestasi kerja individual, kewajiban dengan peer group, dan pertimbangan sasaran strategi jangka panjang perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sekurang-kurangnya, Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Terkait dengan kebijakan remunerasi, Komite melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi:
 - Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum pemegang Saham
 - Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada direksi.
 - b. Terkait dengan kebijakan nominasi, Komite
 - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS.
7. Komite Audit Komite audit perseroan bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas

tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite bertugas untuk memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

- a. Membuat kajian atas dan menyetujui rencana kegiatan tahunan SKAI.
- b. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- c. Menganalisis atas ketaatan perseroan terhadap peraturan perundangundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
- d. Mengevaluasi dan menganalisis rencana audit perseroan dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai dan mengawasi tindak lanjut dari laporan-laporan audit.
- e. Menganalisis independensi dan objektivitas akuntan publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
- f. Menganalisis kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan.
- g. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, KAP, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

- h. Komite wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan akuntan publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan RUPS.
 - i. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
 - j. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen data dan informasi perseroan yang dimilikinya.
 - k. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman dan Tata Kerja Komite Audit.
 - l. Menyelenggarakan maupun memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
 - m. Menggunakan jasa konsultan, akuntan, atau pihak eksternal lain yang akan memberikan nasihat atau pelaksanaan suatu investigasi dan pengumpulan informasi yang diperlukan oleh Komite dari karyawan.
 - n. Melaksanakan tugas lain yang sewaktu-waktu diberikan oleh Dewan Komisaris.
8. Komite Corporate Governance Komite Tata Kelola bertugas memenuhi dan menjalankan fungsi serta tanggung jawabnya, Komite Memperhatikan penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan proses tersebut yaitu dengan cara:
- a. Bersama-sama dengan Direksi Perseroan mengembangkan dan berpartisipasi dalam proses penelaahan sistematis permasalahan corporate governance dan tren yang terjadi dalam praktik corporate governance yang berpotensi mempengaruhi perseroan serta dalam rangka meningkatkan efektivitas Komite.
 - b. Melakukan fungsi-fungsi lain dan memiliki kewenangan yang dianggap baik dan perlu dalam menjalankan tanggung jawabnya.

- c. Melaporkan seluruh kegiatan Komite yang material kepada Dewan Komisaris dari waktu ke waktu atau jika diminta oleh Dewan Komisaris melalui Ketua Komite

Logo Perusahaan

4.2

Logo Bank Danamon



Sumber: www.danamon.co.id

1. Simbol Danamon Sinar Mercusuar

Simbol Kita terinspirasi dari sinar mercusuar yang terdiri dari dua cahaya yang terpancar keluar dari satu sumber. Hal ini melambangkan peran kita sebagai pemandu jalan baginasabah dalam mengarungi lika liku layanan finansial. Selain itu juga menyimbolkan visi kita membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan.

2. Tulisan Logo Danamon

Ini adalah tampilan huruf korporat yang terletak dibawah symbol danamon. Jenis huruf yang dipakai adalah spesifik dan harus digunakan dalam satu kesatuan Bersama si mbol danamon.

4.1.5 Produk Dan Jasa Bank Danamon

Bank Danamon Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan memiliki berbagai macam jenis produk dan jasa yang dihasilkan. Produk dan jasa sebagai berikut:

1. Produk Simpanan
 - a. Primagiro
 - b. Primagiro super 9

- c. Primadollar
 - d. Tabungan Danamon
 - e. Danamon One
 - f. Danamon Optiplus
 - g. Danamon Cermat
 - h. Tabungan Pendidikan Danamon
 - i. Deposit Berjangka
 - j. Produk Terstruktur
 - k. Deposito Dua Mata Uang
 - l. *Forex Swap Deposito Combo*
 - m. *Principal Protected Currency Deposit*
 - n. Obligasi dengan fitur deposito
 - o. Wholesale Deposito
 - p. Swap Deposit
 - q. Tabungan Danamon Syariah
 - r. Tabungan Haji Danamon Syariah
 - s. Giro danamon Syariah
 - t. Deposito Tabungan Syariah
 - u. Investasi Harian Danamon Syariah
 - v. Rencanaku Syariah Pensiun
 - w. Dana Simpan Tabungan
 - x. Dana Simpan Deposito
2. Prodik Pinjaman
- a. Instakas-Kredit Personal
 - b. Kredit Kepemilikan Rumah
 - c. Kredit Inovasi dan Pembangunan Rumah
 - d. Kredit Multiguna

- e. Dirham Card
 - f. Pembiayaan Investasi
 - g. Pembiayaan Modal Kerja
 - h. Pembiayaan Koperasi Karyawan
 - i. Pembiayaan Pembiayaan Bank Pembangunan Rakyat Syariah
 - j. Dana Pinjam 50
 - k. Dana Pinjam 200
 - l. Dana Talangan
 - m. Dana Siaga
 - n. DPSiP
 - o. *My Own Card*
 - p. *Manchester United Card*
 - q. *Prudential Card*
 - r. *World Card*
 - s. *Icard*
 - t. *MOC Plus*
 - u. *American Express Corporate Card*
 - v. American Express Change Card
 - w. American Express Credit Card
3. Layanan lainnya
- a. Layanan ATM
 - b. DAC
 - c. HP Banking
 - d. Kadoku
 - e. Primajaga
 - f. Rencanaku
 - g. Danamon Global Investa

- h. *Investmen Gallery*
- i. *Plain Vania FX Spot*
- j. *FX Forward*
- k. *FX Swap*
- l. *FX Option*
- m. *Interest Rate Swap*
- n. *Interest Rate Options*
- o. *Structured Interest Rate Swap*
- p. *Cross Currency Swap*
- q. Autodebet dan Pembayaran Tagihan
- r. *ZBA dan Sweep*
- s. Asuransi Kendaraan Bermotor
- t. Asuransi Kebakaran
- u. Asuransi Kargo
- v. Asuransi Alat Berat
- w. Asuransi Keuangan
- x. Asuransi Syariah
- y. *Autocilin Care*
- z. *Autocilin Rescue*

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah auditor, akuntan dan seluruh staf dan karyawan pada Bank danamon kantor cabang ahmad yani makassar. Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, tingkat Pendidikan, jabatan responden. Pengetahuan mengenai karakteristik responden perlu dilakukan oleh peneliti sebagai tolak ukur kevalidan data yang diberikan oleh responden tersebut. Untuk memperjelas karakteristik responden

tersebut, maka disajikan karakteristik responden dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	12	38.7	38.7	38.7
	Perempuan	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 yaitu deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 12 responden 38,7 persen dan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 19 responden 61,3 persen.

2. Pendidikan

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan erahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	25	80.6	80.6	80.6
	S2	1	3.2	3.2	83.9
	SMA	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber : data diolah 2023

Dari tabel 4.2 tersebut, menunjukkan bahwa jenjang Pendidikan responden didominasi oleh pegawai yang berpendidikan sarjana strata satu, yakni sebanyak 25 responden atau sebesar 80,6 persen, Pendidikan SMA sebanyak 5 responden atau sebesar 16,1 persen, Pendidikan strata dua hanya 1 responden atau sebesar 3,2 persen. Dominasi tingkat Pendidikan yang berasal dari sarjana sangat berkaitan dengan membaiknya kinerja kualitas pelaporan

keuangan artinya makin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka makin tinggi pula pengetahuannya terhadap pelaporan keuangan.

4.2.2 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Ada syarat penting yang berlaku pada sebuah koesioner, yaitu valid dan reliabel. Suatu koesioner dikatakan valid jika item-item pada koesioner mampu untuk mengungkapkan yang akan diukur oleh koesioner tersebut. Sedangkan koesioner tersebut reliabel apabila jawaban responden terhadap variabel-variabel tersebut konsisten dari waktu ke waktu atau jawaban yang diberikan yang satu dengan yang lain akan sama. Jika item item kuesioner tersebut bisa dijadikan predictor variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini (n) = 31 dan besarnya df dapat dihitung $31-2=29$, sehingga didapat nilai r table dua sisi sebesar 0,355. item-item tersebut jika mempunyai nilai validitas > dari 0,355 maka item-item tersebut dikatakan valid. Dalam penelitian ini ke validan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji validitas variabel audit internal X

indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.889	0,355	Valid
X1.2	0.723	0,355	Valid
X1.3	0.889	0,355	Valid
X1.4	0.827	0,355	Valid
X1.5	0.702	0,355	valid

Sumber: data diolah,2023

Table 4.3 menyajikan lima item pernyataan dalam variabel audit internal (X) dimana semua item pernyataan valid.

Table 4. 4
uji validitas variabel kualitas pelaporan keuangan (Y)

indikator	r Hitung	r tabel	keterangan
Y1.1	0.785	0,355	valid
Y1.2	0.686	0,355	valid
Y1.3	0.766	0,355	valid
Y1.4	0.805	0,355	valid
Y1.5	0.903	0,355	valid

Sumber : data diolah,2023

Tabel 4.4 menyajikan lima item pernyataan dalam variabel kualitas pelaporan keuangan (Y) dimana semua item pernyataan valid.

2. Uji reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Sebelum dilakukan pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* sebesar 0.60. variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0.60 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena <0,60. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil pengujian reliabilitas audit internal (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.864	5

Nilai Cronbach Alpha 0,864 > 0,7 artinya reliabel.

Tabel 4.6

Hasil pengujian reliabilitas variabel kualitas pelaporan keuangan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.840	5

Data pada 48ndep diatas menunjukkan bahwa angka-angka dari nilai alpha 48ndepend's pada variabel dependen dan 48ndependent dalam penelitian ini, semuanya menunjukkan besaran diatas nilai 0,60. Hal ini berarti bahwa

seluruh pernyataan untuk variabel dependen/Audit Internal (X) dan 49 independent/kualitas pelaporan keuangan (Y) adalah reliable dan dapat disimpulkan bahwa instrument pernyataan koesioner menunjukkan kehandalan dalam mengukur variabel-variabel dalam model penelitian.

4.2.3 Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada bank danamon cabang ahmad yani makassar dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian pengaruh menggunakan analisis linear sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh dari satu variabel independent terhadap satu variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi regresi linear sederhana yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji one-sampel Kolmogorov-smirnov test dengan cara mengukur jika nilai yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka persebarannya dianggap tidak normal sebaliknya jika hasil yang didapat lebih dari 0,05 maka dinyatakan persebarannya normal dan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89345063
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.096
	Negative	-.189
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi pada tabel 4.7 (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,063 lebih besar dari α (0,05). Diambil keputusan terima H_0 yang artinya persebaran variabel audit internal (X) dengan variabel kualitas pelaporan keuangan (Y) mempunyai hubungan linear atau normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya ketidak samaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menguji terjadinya ketidak-samaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, model regresi yang lain adalah model regresi yang memiliki ketidak-samaan varians residual suatu pengamatan yang lain, sehingga dikatakan model tersebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan cara uji glejser dan dilakukan satu kali yaitu variabel X dengan variabel Y, dasar pengambilan nilai sig adalah 0,05 jika hasil yang didapat $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Tetapi sebaliknya jika hasil yang didapat $< 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa ada terjadinya masalah heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian dibawa ini yaitu:

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5.074	1.671		3.036
	Audit internal	-.169	.077	-.379	-2.021
					Sig.
					.005
					.058

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: data primer diolah 2023

Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas pada tabel 4.8 Dapat dilihat bahwa nilai sig 0,058 $> 0,05$ ini menunjukkan bahwa dalam variabel audit

internal (X) dengan variabel kualitas pelaporan keuangan (Y) menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Analisis Linear Sederhana

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada hasil pengaruh antara audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Danamon kantor cabang ahmad yani. Pada penelitian ini menggunakan analisis Teknik linear sederhana dan regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan untuk pengaruh secara Bersama-sama variabel dependen terhadap variabel independent digunakan nalisis regresi sederhana.

Pembuktian dimaksud untuk menguji variabel suatu model regresi yang digunakan dalam menerapkan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat perhitungan dengan bantuan SPSS 25 diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Uji Analisi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.269	2.796		.454	.653
	Audit internal	.926	.129	.800	7.193	.000

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Sumber : data primer diolah 2023

Dapat dilihat pada gambar table 4.9 Bahwa nilai konstanta (α) sebesar 1,269 dan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,926. Hasil perhitungan tersebut dapat ditulis persamaannya kedalam rumus regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta \cdot X$$

$$Y = 1,269 + 0,926 \cdot X$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 1,269 artinya bahwa dengan menganggap variabel independen (audit internal) konstanta, maka kualitas pelaporan keuangan sebesar 1,269 satuan.
- b. Koefisien regresi sebesar (0,926) menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai audit internal, maka nilai audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan bertambah sebesar 0,926. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh audit internal terhadap sebesar kualitas pelaporan keuangan pada bank danamon kantor cabang ahmad yani makassar adalah positif.
- c. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan variabel audit internal (x) berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y).
- d. Diketahui nilai thitung 7,193 > ttabel 0,355 dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal (X) sangat berpengaruh terhadap variabel kualitas pelaporan keuangan (Y).

Mencari nilai ttabel

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$= (0,05/2 : 31-1-1)$$

$$= (0,025 : 29)$$

$$= 0,355$$

2. Uji T

Pengujian secara parsial (uji-t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individual, dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang dominan. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan pada

lampiran, maka hasil pengujian secara persial (uji-t) dapat disajikan pada tabel dibawa ini.

Tabel 4.10 Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.269	2.796		.454	.653
	Audit internal	.926	.129	.800	7.193	.000

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan
 Sumber : data primer diolah, 2023.

Hasil pengujian secara persial (uji-t) diketahui variabel audit internal (X) memeperoleh nilai t hitung sebesar 7,193 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas pelaporan keuangan (Y) pada bank danamon kantor cabang ahmad yani makassar (hipotesis diterima).

3. Uji Determinasi

Penelitian ini membutuhkan analisi koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel bebas bisa menjelaskan seluruh varian dari variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 samapai dengan 1. Jika R= 1 maka tidak ada hubungan antara variabel independent(bebas) dengan variabel dependen (terikat). Sebaliknya, jika R=1 maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independent dengan variabel dependen. dapat dilihat table Model Summary:

Tabel 4.11 Uji determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.641	.628	1.92582

a. Predictors: (Constant), Audit internal
 Sumber : data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel diatas nilai R (R square) sebagai koefisien korelasi adalah sebesar 0,641 sedangkan diketahui (adjusted R square) sebagai koefisien determinasi ialah 0,628. Hasil tersebut dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel (bebas) independent secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel (terikat) dependen.

Dapat di jelaskan bahwa variabel independent (audit internal) mempunyai kemampuan sebesar 62,8% dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Sedangkan 37,2% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini mengambil sampel sebagai responden sebanyak 31 orang untuk menjadi alat ukur dengan berbagai karakteristik. Berdasarkan karakteristik tingkat Pendidikan, pada tingkat strata satu (S1) memiliki angka yang lebih banyak yaitu 25 orang dengan presentase 80,6%. Tingkat Pendidikan yang tinggi dianggap lebih produktif dalam melaksanakan dan memahami pekerjaannya. Karakteristik pada jenis kelamin jumlah perempuan jauh lebih banyak yaitu sebesar 19 orang dengan presentase 61,3% umumnya perempuan lebih produktif dibandingkan laki-laki.

Pada variabel audit internal rata-rata responden menjawab sangat setuju untuk masing-masing item pertanyaan yang diberikan, hal ini berarti bahwa audit internal sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Variabel kualitas laporan keuangan pada bank danamon kantor cabang ahmad yani makassar menunjuk responden yang sangat setuju untuk rata-rata item pertanyaan yang diberikan. Kualitas laporan keuangan pada bank danamon kantor cabang ahmad yani makassar diharapkan semakin meningkat.

Hasil penelitian menemukan bahwa hubungan antara variabel audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan adalah hubungan erat. Sebesar

62,8 persen variasi naik turunnya kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh audit internal. Sedangkan sisahnya sebesar 37,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. artinya naik turunnya kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh audit internal sebesar 62,8 persen. koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,641 artinya sebesar 64,1 persen audit internal memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan pada bank danamon kantor cabang ahmad yani makassar.

Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai dari audit internal sebesar 0,926 dengan nilai konstan 1,269. Ini dapat diartikan bahwa audit internal meningkat sebesar satu maka kualitas laporan keuangan meningkat 1,269. Maka disimpulkan jika audit internal meningkat maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat.

Hasil uji normalitas yaitu nilai yang dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikan 5% > dasar pengambilan dalam uji normalitas menggunakan pedoman sebagai berikut dengan nilai sig atau signifikan <0,05, maka distribusi data tidak normal yaitu nilai sig >0,05 maka distribusi data yang diperoleh pada uji normalitas (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,063 lebih besar dari α (0,05) maka dikatakan adalah normal. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara audit internal dengan kualitas laporan keuangan hubungan antara kedua variabel tersebut dipengaruhi oleh auditor dan akuntan, semakin positif auditor diikuti oleh akuntan semakin tinggi juga akuntan dalam membuat kualitas laporan keuangan.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin dan Syahrial (2017) menemukan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,551 (55,1%) artinya peran audit internal mempunyai hubungan yang kuat dengan kualitas laporan keuangan pada pemerintahan Kota Lhokseumawe. Koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,304 (30,4%) artinya peran audit internal memiliki

kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Lhokseumawe sebesar 30,4%. Sedangkan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Begitu pula hasil penelitian Nazaruddin dan Syahrial (2017), menemukan bahwa peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan Kota Lhokseumawe.

Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah. S (2020), menemukan bahwa Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintahan Kabupaten Gowa khususnya pada Badan Pengelola Keuangan Daerah. Sebesar 54,3 persen variasi naik turunnya kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel audit internal. Sedangkan sisanya sebesar 45,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan evaluasi data yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

- 5.1.1 Sebesar 62,8 % menjelaskan seberapa besarnya pengaruh independen (audit internal) terhadap variabel dependen (kualitas pelaporan keuangan). Sedangkan sisanya sebesar 37,2% kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 5.1.2 Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Bank danamon kantor cabang ahmad yani makassar.

5.2 Saran

- 5.2.1 Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan oleh karena itu yang menjadi saran dari penelitian yaitu tetap memperhatikan auditor jangan sampai mengalami penurunan yang dapat menyebabkan menurunnya potensi kualitas pelaporan keuangan untuk memperhatikan variabel lainnya yang menjadi pengaruh yang sangat penting bagi akuntan.
- 5.2.2 Jika ada peneliti lain yang ingin meneliti tentang kualitas laporan keuangan pada bank danamon kantor cabang ahmad yani makassar ada baiknya untuk meneliti variabel lain selain variabel audit internal yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, selain itu peneliti selanjutnya juga menambah jumlah variabel dengan melakukan penelitian di perbankan lainnya yang berbeda dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya, untuk menganalisis apakah variabel lainnya juga dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh dengan memberikan analisisnya mengenai hasil data yang diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

- A.Abdurrachman. 2014. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. Jakarta: PT. Pradya Paramitya
- ahutami, S., & Amalia, N. (2014). *Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah. Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada*
- Akhmad Syarifudin. (2014). *Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen)* Akhmad Syarifudin. *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No 02, Desember 2014, 14(25), 26–44.
- Alfian, N., & Rahayu, R. (2019). Peran Audit Internal Dalam Upaya Preventif Fraud (Study Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4(1), 45–59. <https://doi.org/10.35835/aktiva.v4n1.04>
- Arief, Rachmat Arief (2016). *Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Keuangan yang dilakukan oleh Audit Eksternal pada sebuah Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi* Volume 7 Nomor 1
- American Accounting Association. (2001). *SEC Auditor Independence Requirements*. AAA
- Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah*, 3 1067–1076.
- Defond, M and Jiambalvo, J. 1991. *Incidence and Circumstances of Accounting Errors*. "The Accounting Review", Vol. 66, No. 3, p. 43-55.
- Dwi, Martani., dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Djoewita,Rosidi, Djuni F.(2022). *Moderasi teknologi informasi terhadap pengaruh system pengendalian intern dan audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada bisnis Hotel dikota malang*. Universitas Gajayana malang.
- Diah Handayani,et.al. 2020. *Penyakit Virus Corona 2019*. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol 40. No. 2, April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Resiko*. Bandung: Alfabeta
- Financial Accounting Standards Committee, vol: 15, no: 4, hal: 373-386
- Harahap.(2018).*Analisis kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta:Rajawali
- Hayes, Rick., Wallage, Philip., dan Gortemaker., Hans. 2019. *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. Third Edition. Prentice Hall, Pearson.
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo
- Hesti Suryani*), Abdul Wahid Mahsuni**), dan S. A. A. (2020). Peranan Koordinasi Auditor Internal Dan Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Ntb Cabang Bolo Dan Pt Bpr Pesisir Akbar Ntb. *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- IkatanAkuntanIndonesia.2007."*StandarAkuntansiKeuangan*".Jakarta:Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- International Internal Audit. (2003). IIA'S Board of Directors.
- Inapty, M. Ali Fikri Biana Adha dan Martiningsih, RR. Sri Pancawati (2016), *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur*

- Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan, Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 9 (1), April 2016, P-ISSN: 1979 <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas>, DOI:10.15408/akt.v9i1.3583
- Karim, A., & Firdaus, M. (2019). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kemajuan Dan Transparansi Keuangan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 3(1), 143. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i1.512>
- Kurniawan, Ardeno. 2015. *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : BPFE
- Lasmaya, S. M., & Karmila, . (2011). Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektifitas Pengelolaan Penerimaan Kas Pada PT Bhandha Ghara Reksa Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 5(2), 108–116. <http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe/article/view/13>
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Auditing, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Oktaviani, H. F. (2019). Analisis Pengaruh Internal Audit, Komisaris Independen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 141–153.
- Pabisangan, H. dwiputra. (2015). *Pengaruh Audit Internal dan Implementasi Good Governance terhadap kinerja Perusahaan pada kantor cabang PT Bank Rakyat Indonesia di Kota Makassar*.
- Permata Lady (2022). *Pengaruh penerapan system akuntansi keuangan daerah dan peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan system pengendalian internal sebagai variabel moderating*. Jambi. Universitas Jambi
- Rahutami, S., & Amalia, N. (2014). Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah. *Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah*, 3(2), 1067–1076.
- Rahutami, Shabrina, Nur Amalia, Herry Laksito. 2014. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah*, Diponegoro Journal Of Accounting, volume 3, No.2, Tahun 2014.
- Santoso, Singgih. 2008. *Panduaan Lengkap Menguasai SPSS 16, Cetakan I, Penerbit PT Elex Media Komputindo*, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- S, N. (2020). *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Gowa)*.
- Suherman, A., & Susanti, Y. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 5(2), 105–108.
- Tuanakotta, Theodorus M, 2019. *Audit Internal Berbasis Risiko*. Jakarta : Salemba Empat. Alfian, N., & Rahayu, R. (2019). Peran Audit Internal

- Dalam Upaya Preventif Fraud (Study Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4(1), 45–59. <https://doi.org/10.35835/aktiva.v4n1.04>
- Tomasoa, T. F., & Meiman, H. (2022). Pengaruh Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Inspektorat Kota Ambon Dan Provinsi Maluku. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 2*, 6.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan
- Wuryan Andayani, (2013) *Audit internal*: Universitas Lambung Mangkurat
- Yadiati, Winwin dan Abdullah Mubarak. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Zamzani Faiz, Idha Arifin Faiz, Mukhlis. 2016. *Audit Internal Konsep dan praktik (sesuai internasional Standards For The Profesional Practice of Internal Auditing 2013)*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner

Perihal : 1 (Satu) Berkas

Kepada,

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (Skripsi) sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar, dengan ini saya:

Nama : Mariana Liku

Nim : 1910321010

Jurusan : S1 Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada bank Danamon Kantor cabang Makassar".

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dan menjawab seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner ini secara objektif sesuai petunjuk pengisian. Kuisisioner ini hanya untuk proposal skripsi tidak untuk dipublikasikan secara meluas untuk menjaga kerahasiaan data dalam kuisisioner ini. Atas kerjasama, bantuan, dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuisisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Mariana Liku

Data Kuesioner

Nama :

Jenis Kelamin :

Pria :

Wanita :

Pendidikan formal terakhir

SMA :

S1 :

S2 :

Audit Internal

NO.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	apakah auditor internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur					
2.	apakah auditor internal telah mempunyai pengalaman di bidang					
3.	apakah auditor internal memiliki kewenangan untuk memeriksa seluruh bagian akuntansi yang terdapat dalam bank					
4.	apakah auditor internal menetapkan sistem akuntansi keuangan dan biaya secara menyeluruh untuk bank					
5.	apakah terdapat standar program audit di bank					

Kualitas Laporan Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Laporan keuangan yang saya susun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu (feedback value)					
2	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya.					
3	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang					

	bersifat material					
4	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
5	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 2 HASIL UJI DATA

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.7	9.7	9.7
	Setuju	15	48.4	48.4	58.1
	Sangat Setuju	13	41.9	41.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.7	9.7	9.7
	Setuju	16	51.6	51.6	61.3
	Sangat Setuju	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.7	9.7	9.7
	Setuju	15	48.4	48.4	58.1
	Sangat Setuju	13	41.9	41.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.2	3.2	3.2
	Netral	3	9.7	9.7	12.9
	Setuju	13	41.9	41.9	54.8
	Sangat Setuju	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.7	9.7	9.7
	Setuju	15	48.4	48.4	58.1
	Sangat Setuju	13	41.9	41.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Frequency Table**Y1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	16.1	16.1	16.1
	Setuju	12	38.7	38.7	54.8
	Sangat Setuju	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.2	3.2	3.2
	Netral	4	12.9	12.9	16.1
	Setuju	10	32.3	32.3	48.4
	Sangat Setuju	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.2	3.2	3.2
	Netral	4	12.9	12.9	16.1
	Setuju	12	38.7	38.7	54.8
	Sangat Setuju	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	22.6	22.6	22.6
	Setuju	10	32.3	32.3	54.8
	Sangat Setuju	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	19.4	19.4	19.4
	Setuju	14	45.2	45.2	64.5
	Sangat Setuju	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Validitas dan reliabilitas

Audit Internal

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Audit internal
X1.1	Pearson Correlation	1	.564**	.843**	.724**	.452*	.889**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.011	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.2	Pearson Correlation	.564**	1	.485**	.423*	.485**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.001		.006	.018	.006	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.3	Pearson Correlation	.843**	.485**	1	.724**	.530**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.002	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.4	Pearson Correlation	.724**	.423*	.724**	1	.398*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000		.027	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X1.5	Pearson Correlation	.452*	.485**	.530**	.398*	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.011	.006	.002	.027		.000
	N	31	31	31	31	31	31
Audit internal	Pearson Correlation	.889**	.723**	.889**	.827**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Yang sy mark itu nilai R hitung jika nilai R hitung > R table maka valid. Contoh

X1.1 nilai r hitung 0,889 > 0,3xx (R table 31 responden) maka X1.1 Valid.

Reliabilitas Internal Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	5

Nilai Cronbach Alpha 0,864 > 0,7 artinya reliabel.

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Kualitas laporan keuangan
Y1.1	Pearson Correlation	1	.403*	.425*	.727**	.586**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.024	.017	.000	.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31
Y1.2	Pearson Correlation	.403*	1	.291	.352	.559**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.024		.112	.052	.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31
Y1.3	Pearson Correlation	.425*	.291	1	.518**	.819**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.017	.112		.003	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31
Y1.4	Pearson Correlation	.727**	.352	.518**	1	.613**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.052	.003		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31
Y1.5	Pearson Correlation	.586**	.559**	.819**	.613**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31
Kualitas laporan keuangan	Pearson Correlation	.785**	.686**	.766**	.805**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	5

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.641	.628	1.92582

a. Predictors: (Constant), Audit internal

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.865	1	191.865	51.733	.000 ^b
	Residual	107.555	29	3.709		
	Total	299.419	30			

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

b. Predictors: (Constant), Audit internal

UJI T , Hipotesis, Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.269	2.796		.454	.653
	Audit internal	.926	.129	.800	7.193	.000

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

ASUMSI KLASIK

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89345063
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.096

Negative	- .189
Test Statistic	.189
Asymp. Sig. (2-tailed)	.063 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.074	1.671		3.036	.005
	Audit internal	-.169	.077	-.379	-2.021	.058

a. Dependent Variable: ABSRES

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	12	38.7	38.7	38.7
	Perempuan	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	25	80.6	80.6	80.6
	S2	1	3.2	3.2	83.9
	SMA	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Account officer	1	3.2	3.2	3.2
	Accounting staf	5	16.1	16.1	19.4
	assistant manager	3	9.7	9.7	29.0
	Auditor	6	19.4	19.4	48.4
	Bank operational manager	1	3.2	3.2	51.6
	Branch manager	4	12.9	12.9	64.5
	credit officer	2	6.5	6.5	71.0
	Customer service	4	12.9	12.9	83.9
	Marketing	2	6.5	6.5	90.3
	Teller	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	